

**PENANGANAN DISTOKIA PADA SAPI SIMMENTAL DI BALAI
PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK
(BPTU-HPT) PADANG MENGATAS SUMATRA BARAT**

Disajikan oleh: Anggun Aprilia (E0F122001)
Di bawah bimbingan: Prof. Ir. Darlis, M.Sc., Ph. D
*Mahasiswa Program Studi Diploma III Kesehatan Hewan
Fakultas Peternakan Universitas Jambi
Alamat Kontak: Jl. Jambi-Muara Bulian KM 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi
Luar Kota, Kab. Muaro Jambi, Jambi 36361*

Email: apriliaanggun762@gmail.com

RINGKASAN

Distokia adalah suatu kondisi yang memerlukan penanganan cepat dan tepat dalam proses persalinan pada sapi. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui penanganan distokia pada sapi Simmental di BPTU-HPT Padang Mengatas Sumatra Barat. Objek kegiatan adalah 1 ekor sapi simmental umur 6 tahun dengan bobot badan 500 kg dengan menunjukkan gejala klinis yang khas, seperti kontraksi yang kuat namun tidak ada kemajuan dalam proses kelahiran dan penggunaan otot yang berlebihan. Selain itu, sapi menunjukkan gejala lain seperti kelelahan, dan kesulitan dalam berdiri. Pertolongan dilakukan dengan penarikan paksa yaitu pengeluaran fetus dari induk melalui saluran kelahiran dengan menggunakan kekuatan atau tarikan dari luar. Pasca penanganan induk sapi di injeksi antibiotik Vet-Oxi LA secara intramuscular, anti radang Melovem secara subcutan, dan vitamin Biodin secara intramuscular. Pasca penanganan untuk induk sapi potong yang mengalami distokia juga dilakukan perbaikan manajemen dalam pemberian pakan. Pemberian pakan pada sapi potong bisa dilakukan dua kali sehari yaitu pada pagi dan sore hari pakan untuk sapi laktasi. Setelah penanganan distokia, dilakukan pengamatan terhadap perkembangan kondisi sapi selama 3 hari.

Kata kunci: Distokia, Sapi Simmental, Penanganan Distokia, Kesehatan Hewan.